

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, diantaranya :

1. Subordinasi merupakan penempatan seseorang pada urutan kedua. Sedangkan hadis subordinasi perempuan merupakan hadis-hadis yang seakan akan menempatkan perempuan dibawah laki-laki. Mengenai pola resepsi hadis-hadis subordinasi, menunjukkan bahwasanya mayoritas para santri meresepsi hadis secara kontekstual (negoisasi) terhadap hadis tidak layaknya seorang perempuan menjadi pemimpin suatu kaum dan hadis perempuan kurang agama dan akal. Terdapat pula sebagian para mahasiswa yang menerima hadis secara hegomoni (menerima dengan penuh / tekstual) pada hadis penciptaan perempuan dari tulang rusuk.
2. Hal-hal yang melatar belakangi pola resepsi yang didapatkan memiliki kaitan erat dengan transmisi dan transformasi hadis-hadis yang didapatkan oleh para santri di pesantren. Adapun transmisi dan transformasi santri terhadap hadis- hadis subordinasi, berasal dari ustad, ustadzah di pesantren dan pengetahuan sebagai mahasiswa yang bisa berfikir secara kritis.

B. Kritik dan Saran

Penelitian ini perlu ditindaklanjuti agar mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai bagaimana resepsi santri tentang hadis subordinasi perempuan. Dengan pemahaman terhadap pola resepsi, diharapkan mampu menghasilkan pola berfikir parasantri dalam menyikapi teks-teks agama. Oleh karenanya, perlu dikembangkan penelitian dengan objek kajian yang lebih luas.